

## **Pembangunan Jalan Poros Belawa – Tanasitolo Wajo Dihentikan Tahun Ini, Kadis PUPRP Ungkap Alasannya**



Sumber gambar:

<https://makassar.tribunnews.com/2024/04/22/pembangunan-jalan-poros-belawa-tanasitolo-wajo-dihentikan-tahun-ini-kadis-puprp-ungkap-alasannya>

Proyek pembangunan jalan poros Macero Kecamatan Belawa -Ujung Kessi Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan (Sulsel) kini terhenti lagi. Pembangunan jalan poros Belawa-Tanasitolo tersebut dipastikan tak dilakukan tahun ini.

Kabarnya, pembangunan yang menelan anggaran puluhan miliar dari APBD Wajo itu berlanjut tahun depan. Pasalnya, pembangunan infrastruktur tersebut belum rampung sepenuhnya. "Tersisa 2,3 kilometer baru sampai Macero," ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan (PUPRP) Kabupaten Wajo, Andi Pameneri saat dikonfirmasi Tribun-Timur.com, Senin (22/4/2024). "Tahun ini tidak dilanjutkan pengerjaannya. Semoga bisa tahun depan kalau anggaran memungkinkan," sambungnya.

Ia melanjutkan untuk pembangunan Jembatan Soreang Lokie di Kelurahan Macero, Kecamatan Belawa sudah rampung dan sudah diakses masyarakat. "Iya sudah diresmikan Bupati saat itu, Amran Mahmud yang menelan anggaran sebesar Rp13,6 milyar," lanjutnya.

Sebelumnya, Sejumlah jalan yang masih rusak, termasuk poros Kecamatan Maniangpajo-Belawa. Pembangunan jalur alternatif Ujung Kessi - Belawa juga tak rampung-rampung. Hal itu membuat

warga kecewa. "Masih ada beberapa ruas jalan yang belum dibangun dan belum tuntas," kata seorang warga, Yahya.

Warga berharap Pemkab Wajo segera merampungkan jalur alternatif ke Kota Sengkang tersebut. Nantinya, warga Belawa yang akan ke Kota Sengkang tak perlu lagi memutar ke Lancirang, Kabupaten Sidrap. Pasalnya, jika warga ingin melintas di Desa Wele lalu tembus ke Anabanua, ruas jalan rusak parah. Akses Belawa - Kota Sengkang tak cukup sejam jika jalan penghubung itu sudah rampung. "Kalau naik motor, tidak cukup 30 menit, kita sudah sampai di Sengkang," kata warga.

Selain itu, Konstruksi mega proyek strategis di Sulawesi Selatan sedang fokus dalam tahap pengerjaan telah rampung namun belum beroperasi.

Tahap pengerjaan konstruksi yang dinyatakan telah rampung tersebut dinamakan dengan Jembatan Cenranae berlokasi di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

Sebelumnya Jembatan Cenranae lama ini sudah berusia 37 tahun diganti dengan jembatan baru yang menggunakan konstruksi beton bertulang. "Alhamdulillah, sedang progres pembangunan jembatan Cenranae pada ruas Salaonro – Ulugalung di Kabupaten Wajo," tutur Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman pada Rabu 2 Agustus 2023. Sedangkan tim telah membangun jembatan bailey sebagai akses sementara dan telah difungsikan selama pengerjaan.

Keterangan dari Andi Sudirman menyatakan, proyek jembatan baru ini menggantikan jembatan lama yang amblas dan abutmen yang tergerus. Selain itu, ditambah lagi kondisi jembatan sudah lama yang dibangun sejak tahun 1986 atau 37 tahun silam. "Rencananya, jembatan baru ini dengan konstruksi menggunakan jembatan beton bertulang," "Dengan panjang bentangan 22 meter, dan lebar 9 meter termasuk trotoar," tegas Andi Sudirman. Diketahui lima Jembatan tersebut diproyeksikan selesai dikerjakan pada tahun ini sesuai dengan rencana. Rencana yang telah di anggaran tahun ini termasuk Jembatan Cenranae Lama di Kabupaten Wajo sebagaimana dikutip HarianHaluan.com dari [putr.sulselprov.go.id](http://putr.sulselprov.go.id).

Sebelumnya, Dinas BMBK juga sudah merampungkan konstruksi jembatan di Kabupaten Sidrap dan jembatan Pacongkang dengan konstruksi baru di Kabupaten Soppeng. Pembangunan baru jembatan dipilih alih-alih hanya merehabilitasi dengan pertimbangan keselamatan masyarakat. Apalagi, jembatan-jembatan tersebut berada pada ruas utama yang lalu lintas harian rata-ratanya tinggi.

Sumber Berita :

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

1. <https://www.harianhaluan.com/news/1012452561/berusia-37-tahun-konstruksi-proyek-jembatan-terpanjang-dan-unik-di-kabupaten-ini-terbuat-dari-beton-bertulang-belum-beroperasi> 18 April 2024.
2. <https://makassar.tribunnews.com/2024/04/22/pembangunan-jalan-poros-belawa-tanasitolo-wajo-dihentikan-tahun-ini-kadis-puprp-ungkap-alasannya> 22 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 65 huruf d. yang menyatakan:

Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;